

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari uraian yang telah dikemukakan pada bab terdahulu mengenai pergaulan nonmuhrim mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin maka dapat disimpulkan beberapa hal, yaitu sebagai berikut:

1. Bentuk pergaulan Nonmuhrim Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin

Pergaulan nonmuhrim antara para mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin merupakan hal yang sering dijumpai dan telah dianggap hal biasa oleh para mahasiswa dan mahasiswi. Pergaulan nonmuhrim tersebut ada yang bersifat positif ada pula yang bersifat negatif. Pergaulan nonmuhrim yang positif merupakan pergaulan yang memiliki kesadaran dan kepatuhan akan batasan-batasan dan larangan-larangan dalam pergaulan serta memberikan manfaat yang baik pada kedua belah pihak. Sedangkan pergaulan nonmuhrim yang bersifat negatif adalah pergaulan yang melewati batasan-batasan dan larangan dalam aturan bergaul antar sesama mahasiswa, serta memberikan *mudhorot* bagi kedua belah pihak.

Di antara bentuk-bentuk pergaulan nonmuhrim mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin adalah sebagai berikut:

- a. Teman Tapi Mesra (TTM)
- b. Persaudaraan (Kakak Adik)
- c. Pacaran

2. Penyebab Terjadinya Pergaulan Nonmuhrim Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin

Dalam menjalin suatu hubungan dan atau pergaulan nonmuhrim, ada dua faktor penyebab para mahasiswa dan mahasiswi menjalin pergaulan nonmuhrim tersebut, di antaranya adalah sebagai berikut:

- a. Faktor Internal, faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari diri pribadi setiap mahasiswa dan mahasiswi tersebut. Faktor internal tersebut berupa rasa saling tertarik satu sama lain, rasa saling membutuhkan satu sama lain, serta adanya suatu harapan yang ingin diwujudkan dari terjalinnya suatu pergaulan nonmuhrim tersebut.
- b. Faktor Eksternal, faktor eksternal merupakan faktor yang bersumber dari luar diri mahasiswa dan mahasiswi tersebut. Faktor eksternal tersebut berupa kurangnya fasilitas gedung yang mengkhususkan antara gedung mahasiswa dan gedung mahasiswi, sehingga terjadi penggabungan dalam kegiatan perkuliahan dan kegiatan lainnya. Selain kurangnya fasilitas, faktor eksternal lain yang mempengaruhi adalah pergaulan mahasiswa yang bebas.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, penulis merasa perlu memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi para pembaca dan secara khusus bagi para mahasiswa dan mahasiswi yang sedang menjalin pergaulan nonmuhrim baik antar

sesama mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin, atau dengan lain mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin. Dengan kurangnya sumber ataupun informasi yang termuat dalam penelitian ini, maka penulis memberikan saran bahwasanya lakukanlah pergaulan yang sehat tanpa melanggar aturan dan batasan dalam hukum Islam. Jika telah memiliki kemampuan dan ada keinginan untuk memiliki pasangan hidup, maka segerakanlah dan jangan menunda-nunda kebaikan.

2. Bagi pihak kampus UIN Antasari Banjarmasin yang memiliki wewenang dalam membuat keputusan, agar sekiranya membuat fasilitas atau kebijakan yang mampu memisahkan antara para mahasiswa dan mahasiswi. Agar mampu mengurangi pergaulan nonmuhrim mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin
3. Bagi peneliti selanjutnya, tentu permasalahan yang telah penulis teliti hanya merupakan bagian kecil dari pergaulan nonmuhrim mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin agar sekiranya mencari permasalahan dari sudut pandang yang berbeda.